

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan mengenai Penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPA tentang Sifat-sifat cahaya dan alat optik, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari RPP yang telah disusun oleh peneliti selama tindakan penelitian kelas sangat membantu peneliti untuk memudahkan peneliti didalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. RPP yang telah disusun peneliti mengalami perbaikan-perbaikan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun tindakan yang berhasil peneliti lakukan selama perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu melakukan perbaikan-perbaikan sebelum tindakan dengan menambahkan Sistematisa penyusunan RPP dengan menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik dalam kegiatan inti tahapan pembelajarannya mengikuti tahapan pembelajaran yang terdapat dalam metode inkuiri yaitu, tahap pertama mengajukan pertanyaan seputar fenomena alam, tahap ke dua merumuskan masalah, tahap ke tiga merumuskan hipotesis, tahap ke empat merancang dan melakukan eksperimen, tahap ke lima mengumpulkan dan menganalisis data, dan tahap yang terakhir yaitu menarik kesimpulan.

2. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan guru dan siswa, pada siklus I, II, dan III, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik meningkatkan ada banyak siswa yang aktivitas belajar siswa, hal ini ditandai dengan. Hal ini ditandai dengan ada banyak siswa yang bertanya pada saat pelaksanaan KBM, siswa aktif dalam melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan, siswa aktif berdiskusi, siswa aktif memecahkan masalah dan menyimpulkan materi pelajaran, serta siswa mulai mandiri dengan mengerjakan LKS nya masing-masing tanpa mengandalkan siswa yang lainnya.
3. Hasil pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA tentang sifat- sifat cahaya dan alat optic meningkat dari siklus I, II,dan siklus III. Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa meningkat, hal ini ditandai dengan meningkatnya rata-rata tes hasil belajar siswa, dan persentase siswa yang menjapai KKM. Pada pra siklus rata-rata tes hasil belajarnya sebesar 51,42, kemudian pada siklus I rata-rata tes hasil belajarnya menjadi 60,71. Pada siklus II rata-rata tes hasil belajar siswa menjadi 66,07, dan pada siklus III rata-rata tes hasil belajar siswa menjadi 76,42. Pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 46, 42%. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 60,71% .Pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebesar 67,85 %. Pada siklus ke III, siswa yang mencapai KKM sebesar 85,71% .

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian mengenai penguasaan materi sifat-sifat cahaya dan alat optic di kelas V SD, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri berbeda dengan menggunakan metode ceramah, karena perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri harus menggambarkan tahapan-tahapan yang ada dalam metode inkuiri. Untuk itu guru disarankan terlebih dahulu menguasai teorinya agar dapat mempelajari tata cara pembuatan RPP dengan menerapkan metode inkuiri, dan mempersiapkan semaksimal mungkin RPP yang akan dilaksanakan.
2. Dibandingkan dengan metode ceramah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk itu diharapkan para guru dapat menerapkan metode inkuiri pada proses pembelajaran.
3. Setelah peneliti menerapkan metode inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dan alat optik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan demikian metode inkuiri dapat diterapkan pada pokok bahasan IPA dengan Kompetensi dasar lainnya, bahkan dapat juga digunakan pada Kompetensi Dasar mata pelajaran umum lainnya.